

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat cepat. Inovasi dalam teknologi ini berdampak signifikan bagi masyarakat dan individu, terutama dengan meningkatnya penggunaan media sosial. (Nasiha, 2017). Dengan perkembangan zaman yang semakin cepat terkait teknologi, seseorang akan sulit terhindar dari penggunaan media sosial. Selanjutnya, individu akan cenderung menggunakan media sosial untuk belajar memahami dan mengenal standar penampilan tubuh ideal (Sutini, 2022). Standar tubuh ideal didapatkan melalui stereotipe pada media sosial dengan menampilkan selebriti, publik figur serta teman terdekat pengguna media sosial.

Hiburan di media sosial berbasis web memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berinteraksi dengan efektif. Aktivitas yang dilakukan melalui hiburan ini meliputi berkomunikasi dengan pengguna lain, mencari informasi, serta mengunggah foto dan video pendek. (Kanda and Oktaviani, 2023). Menurut azizan dalam (Kanda and Oktaviani, 2023) berpendapat bahwa Hiburan online berbasis web dapat memengaruhi kehidupan saat ini karena hampir semua orang di seluruh dunia mengenal, memahami, dan menggunakan hiburan tersebut. Salah satu dampak penggunaan media sosial tersebut yaitu kepastian identitas dalam citra tubuh atau kecantikan melalui hiburan berbasis web.

Saat ini, media sosial berfungsi sebagai platform untuk konsep kecantikan, yang sering kali dikaitkan dengan perempuan, terutama terkait fisik dan bagian tubuh mereka. Hal ini menciptakan persaingan untuk menjadi yang paling cantik, mendorong banyak perempuan untuk melakukan perawatan tubuh. Kompetisi ini memberi kepuasan tersendiri ketika mereka menerima pujian dari orang lain terkait penampilan fisik (Aprilita and Listyani, 2016).

Kecantikan adalah konsep yang bersifat universal, terbentuk oleh standar-standar yang umumnya ditetapkan oleh media, baik itu media elektronik, cetak, maupun online. Salah satu platform online yang berperan dalam membentuk

pandangan tentang kecantikan perempuan adalah Instagram. Representasi kecantikan telah ada sejak lama, dimulai dari era media massa hingga kontes kecantikan di berbagai belahan dunia. Terdapat beberapa pendapat mengenai makna cantik, yang sering kali mencakup kriteria seperti tinggi badan, berat badan ideal, lingkaran pinggang ramping, dan kulit yang cerah (Erlangga, 2022). Sehingga hal tersebut akan menimbulkan rasa sedikit kepercayaan diri terhadap penampilannya terutama pada remaja yang instens menggunakan Instagram untuk melihat dan meniru pengguna Instagram lain.

Media sosial yang menjadi fokus penelitian ini adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi media online yang menawarkan berbagai fitur, seperti berbagi foto dan video, serta fitur like dan komentar, dan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pew Research Centre (2015) dalam (Aprilita and Listyani, 2016) bahwa aplikasi Instagram menempati posisi kedua sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak setelah Facebook, mencapai 52%. Survei menunjukkan bahwa pengguna Instagram didominasi oleh kelompok usia 15-24 tahun, di mana 92,1% penggunanya adalah mahasiswa.

Keberadaan Instagram memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penampilan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tertarik menggunakan Instagram untuk berbagai tujuan, seperti melakukan life update, mencari produk atau merek kecantikan, serta sebagai sarana personal branding. Selain itu, media sosial ini sering dimanfaatkan untuk merepresentasikan kecantikan, baik melalui story Instagram maupun postingan di feed. Dengan demikian, penggunaan media sosial Instagram harus dilakukan dengan sangat bijak untuk terhindar dari ketidaknyamanan maupun dampak negatif lain.

Fokus penelitian ini akan dilakukan pada Followers Instagram peneliti yaitu story Instagram @novaelisa._. Akun Instagram peneliti yaitu @novaelisa._ hingga saat ini memiliki Followers sebanyak 2.114. Akun Instagram @novaelisa._ sering melakukan life update untuk memanfaatkan media sosial dengan baik. Sehingga dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul Dampak Media Sosial Terhadap Rasa Percaya

Diri Terkait Citra Kecantikan Pada Instagram Stories (Studi Kasus Pada Mahasiswi Followers Akun Instagram @novaelisa._).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat percaya diri terhadap citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*?
2. Bagaimana motif penggunaan media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*?
3. Bagaimana dampak media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*?
4. Bagaimana penanganan dampak penggunaan media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat percaya diri terhadap citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*.
2. Mengidentifikasi motif penggunaan media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*.
3. Mengidentifikasi dampak media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*.
4. Mengidentifikasi penanganan dampak media sosial *Instagram* terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada mahasiswi *Followers Instagram @novaelisa._*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih ilmu dan wawasan terhadap rasa percaya diri terkait citra kecantikan pada media sosial *Followers Instagram @novaelisa._.*

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mempelajari pentingnya rasa percaya diri pada mahasiswa terkait citra kecantikan untuk memberikan afirmasi positif terhadap sesama pengguna media sosial khususnya *Instagram.*

2. Bagi Peneliti

Sebagai informasi, pengetahuan dan wawasan peneliti untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri terhadap kecantikan pada *Followers Instagram* peneliti.